

ABSTRAK

Aulia Rahman. 180104030047. Manajemen Masjid Al-falah Desa Palingkau Kecamatan Danau Sembuluh Kabupaten Seruyan Provinsi Kalimantan Selatan. Pembimbing I Raden Yani Gusriani, SE., MM dan Pembimbing II Syaipul Hadi, S.IP., MA, pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunika UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

Kata Kunci: Manajemen Masjid

Masjid selain dijadikan sebagai tempat ibadah juga dijadikan sebagai tempat untuk mendapatkan pendidikan agama Islam seperti mengaji, baca tulis Al-Qur'an, majelis taklim dan lainnya. Dalam pelaksanaan aktivitas masjid hal ini tidak mungkin terlepas dari urgensi manajemen didalamnya. Manajemen ini mempunyai peran yang begitu penting dalam tercapainya kegiatan dan tujuan yang diinginkan untuk mensejahterakan masjid. Begitupun dengan Masjid Al-Falah yang memerlukan manajemen masjid terkait dengan kegiatan *idarrah* dan *imarahnya*. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui bagaimana *idarrah* dan *imarrah* Masjid Al-falah Desa Palingkau Kecamatan Danau Sembuluh Kabupaten Seruyan Provinsi Kalimantan Tengah.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan menjadikan pengelola masjid, tokoh agama dan jamaah sebagai subjek penelitian. Penelitian ini dilakukan di Desa Palingkau Kecamatan Danau Sembuluh Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah. Teknik pengumpulan data didapatkan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Serta menganalisis data dengan tahap koleksi data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Idarrah di masjid Al-Falah Palingkau terbagi menjadi dua yaitu *idarrah binail maadiy* dan *idarrah binail alruhiy* dimana fungsi *idarrahbinail maadiy* terkait dengan manajemen secara fisik masjid seperti kepengurusan Masjid Al-falah Palingkau mempunyai struktur dan tugas pengurus yang jelas sehingga dalam pelaksanaan tugasnya dapat dikerjakan pada bidangnya masing-masing. Selain itu dalam hal kebersihan masjid juga mempunyai petugas khusus. Dalam pengaturan keuangan masjid telah diatur oleh bendahara umum melalui buku catatannya serta dalam hal administrasi masjid Al-falah Palingkau mempunyai beberapa catatan penting. Disamping itu dalam *idarrah binail alruhiy* di Masjid Al-falah Palingkau juga telah dilaksanakan, mengenai pengaturan pelaksanaan fungsi masjid sebagai tempat pembinaan umat, yaitu masjid dijadikan sebagai pusat pembangunan umat dan kebudayaan Islam, yang dilakukan pengurus masjid yaitu dengan membuat jadwal imam, khatib dan muadzin shalat jum'at, majelis taklim, dan perayaan hari besar Islam. *Imarah* di Masjid Al-falah Palingkau dapat dikatakan berjalan cukup baik dengan menerapkan fungsi manajemen di dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan seperti shalat berjamaah lima waktu, penerimaan zakat, kegiatan zikir, syiar agama seperti majelis taklim dan amalan-amalan yang dilakukan di malam jum'at.